

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.13%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,840 —5,910).

Today's Info

- WEGE Kantongi 81.53% Target Kontrak Baru
- UNTR Bidik Produksi 'Cooking Coal' 650.000 Ton
- KINO Dirikan Anak Usaha Patungan di Kamboja
- Pasca Akuisisi, Aset RAJA Naik 190.5%
- SAPX Optimis Pendapatan Tumbuh Minimal 50%
- Harga IPO Saham Passpod Rp250—Rp375 per Lembar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMRI	B o W	6,600-6,700	6,175
EXCL	Spec.Buy	2,940-2,970	2,790
TRAM	Trd. Buy	270	236
CPIN	B o W	5,325-5,425	4,960
ERAA	B o W	2,340-2,420	2,160

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.53	3,560

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
NIRO	03 Oct	EGM
G DYR	04 Oct	EGM
SIAP	04 Oct	EGM
BTPN	05 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
AALI	Div	112	04 Oct
ASII	Div	60	04 Oct
UNTR	Div	365	04 Oct

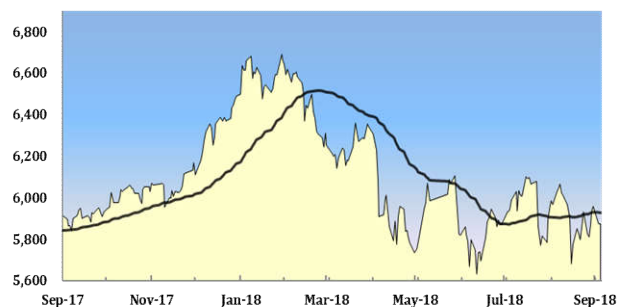
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
RBMS	100 : 99	200	12 Oct
IMJS	20 : 3	750	16 Oct

IPO CORNER			
PT. Superkrane Mitra Utama			

IDR (Offer)	700
Shares	300,000,000
Offer	02—05 October 2018
Listing	11 October 2018

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,904	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,374	5,840	5,910
Frequency (Times)	390,738	5,820	5,930
Market Cap (Trillion IDR)	6,618	5,790	5,955
Foreign Net (Billion IDR)	(242.3)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,867.74	-7.88	-0.13%
Nikkei	24,110.96	-159.66	-0.66%
Hangseng	27,091.26	-35.12	-0.13%
FTSE 100	7,510.28	35.73	0.48%
Xetra Dax	12,287.58	0.00	0.00%
Dow Jones	26,828.39	54.45	0.20%
Nasdaq	8,025.09	25.54	0.32%
S&P 500	2,925.51	2.08	0.07%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	86.29	1.5	1.76%
Oil Price (WTI) USD/barel	76.41	1.2	1.57%
Gold Price USD/Ounce	1202.95	13.1	1.10%
Nickel-LME (US\$/ton)	12677.00	256.0	2.06%
Tin-LME (US\$/ton)	18982.00	36.0	0.19%
CPO Malaysia (RM/ton)	2127.00	42.0	2.01%
Coal EUR (US\$/ton)	102.00	-0.5	-0.49%
Coal NWC (US\$/ton)	115.40	0.3	0.22%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15075.00	32.0	0.21%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,903.2	0.20%	2.72%
Medali Syariah	1,659.5	-0.24%	-2.73%
MA Mantap	1,491.3	-2.29%	-5.28%
MD Asset Mantap Plus	1,384.7	-6.51%	-7.36%
MD ORI Dua	1,915.4	0.87%	-3.22%
MD Pendapatan Tetap	1,062.8	-1.23%	-6.46%
MD Rido Tiga	2,101.8	-0.10%	-6.90%
MD Stabil	1,139.2	-0.54%	-3.58%
ORI	1,795.2	0.56%	-3.11%
MA Greater Infrastructure	1,166.4	-1.70%	-5.61%
MA Maxima	911.2	-0.84%	1.06%
MA Madania Syariah	971.3	-0.74%	-5.07%
MD Kombinasi	782.8	-1.16%	3.75%
MA Multicash	1,420.3	0.05%	4.55%
MD Kas	1,510.1	0.47%	5.84%

Harga Penutupan 03 October 2018

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.13%. Sempat menguat di sesi awal perdagangan, IHSG akhirnya ditutup melemah -0.13% ke 5.867 seiring dengan berlanjutnya pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS. Sektor consumer goods (-0.85%) turun paling dalam sedangkan sektor pertanian (+0.71%) mengalami kenaikan terbesar. Saham PNBK, CPIN dan BMRI menjadi market leader sedangkan saham UNVR, HMSP dan GGRM menjadi market laggard.

Wall Street menguat dengan indeks Dow naik +0.07%, S&P 500 naik +0.20% dan Nasdaq naik +0.32% setelah rilis sejumlah data ekonomi. Laporan Ketenagakerjaan Nasional ADP menunjukkan lapangan kerja swasta naik sebanyak 230,000 pekerjaan pada bulan September, kenaikan terbesar sejak Februari. Institute for Supply Management menunjukkan aktivitas sektor jasa mencapai level tertinggi dalam 21 tahun terakhir pada bulan September. Kedua data tersebut meningkatkan ekspektasi untuk kenaikan suku bunga acuan Federal Reserve AS pada bulan Desember. Imbal hasil pada obligasi AS bertenor 10 tahun juga mendekati 3.14%, level tertinggi sejak tahun 2011.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,840 —5,910). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,867. Indeks berpotensi untuk mengalami konsolidasi dengan kembali menguji support level 5,840. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah yang berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,940. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (01 Oktober - 05 Oktober 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Sep-18	-0,20%	3,20%	3,33%
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Sep-18	2,88%	-0,05%	0,26%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Sep-18	2,82%	2,90%	3,00%
04	<i>Consumer Confidence</i>	Sep-18	-	121,6	122,2
05	Cadangan Devisa	Sep-18	-	USD 117,9 miliar	USD 117,5 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Pengangguran	<i>Euro Area</i>	Aug-18	8,1%	8,2%	8,2%
01	<i>ISM Manufacturing PMI</i>	AS	Sep-18	59,8	61,3	59,0
03	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Sep-18	230 ribu	168 ribu	193 ribu
03	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Sep 28 - 2018</i>	7,98 juta barel	1,85 juta barel	-0,66 juta barel
04	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 29-2018</i>	-	214 ribu	212 ribu
04	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 22-2018</i>	-	1661 ribu	1651 ribu
05	Neraca Perdagangan	AS	Aug-18	-	USD -50,1 miliar	USD -50,3 miliar
05	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Sep-18	-	201 ribu	195 ribu
05	Tingkat Pengangguran	AS	Sep-18	-	3,9%	3,9%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Realisasi Pajak Masih di Bawah 75%.** Kementerian Keuangan merilis realisasi penerimaan pajak bulan September sebesar Rp 900,82 triliun, atau setara dengan 63,26% target APBN 2018. Dirjen Pajak, Robert Pakpahan menyatakan bahwa realisasi ini cenderung baik karena adanya pertumbuhan realisasi sebesar 16,52% dibandingkan September 2017. Selain itu, berdasarkan pola penerimaan pajak, penerimaan pajak pada akhir tahun cenderung lebih tinggi dibanding periode lainnya sehingga realisasi pada 2018 diproyeksi masih akan lebih tinggi lagi. Meskipun demikian, ia juga menyatakan bahwa proyeksi realisasi penerimaan pajak tidak akan mencapai 100%, melainkan sekitar 95% dari target penerimaan. *(sumber: Kontan)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	449.7	-	-19.08
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Italia Mengalah dengan Uni Eropa.** Setelah sempat berkonflik, Italia dan Uni Eropa akhirnya bersepakat terkait anggaran pengeluaran negara Italia. Mereka akhirnya bersepakat bahwa Italia akan memberlakukan kebijakan defisit anggaran hingga 2,4% PDB pada 2019, namun menguranginya secara bertahap dari 2020 hingga 2021 hingga mencapai 2% defisit di akhir 2021. Awalnya, pemerintah Italia bersikukuh untuk memberlakukan kebijakan defisit 2,4% tersebut selama 3 tahun berurut-turut dan menyebabkan pelemahan Euro dan harga obligasi Italia. *(sumber: Reuters)*

Today's Info**WEGE Kantongi 81,53% Target Kontrak Baru**

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) kian dekat dengan target kontrak baru yang dipasang pada 2018 setelah merealisasikan 81,53% dari total nilai yang dibidik pada tahun ini.
- Corporate Secretary WEGE Bobby Iman Setya mengatakan perseroan telah mendapatkan tambahan sejumlah kontrak baru pada kuartal III/2018. Salah satu yang teranyar yakni pekerjaan Tamansari Cedikia, Semarang senilai Rp373 miliar milik PT Wijaya Karya Realty.
- Dengan realisasi tersebut, WEGE telah merealisasikan 81,53% dari target kontrak baru 2018. Jumlah yang dibidik Rp7,83 triliun pada tahun ini. WEGE membidik order book atau kontrak dihadapi Rp16,59 triliun. Jumlah tersebut naik 28,2% dari realisasi tahun lalu.
- Sebagai catatan, WEGE tidak merevisi naik target kontrak baru 2018 seperti yang dilakukan induk usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Akan tetapi, perseroan menaikkan target laba bersih dari Rp425,7 miliar menjadi Rp443 miliar. (Bisnis)

UNTR Bidik Produksi 'Cooking Coal' 650.000 Ton

- PT United Tractors Tbk. (UNTR) merevisi target produksi cooking coal pada 2018 menjadi 650.000 ton dari rencana awal 800.000 ton.
- UNTR melakukan ekspansi cooking coal melalui cucu usahanya, yakni PT Suprabari Mapanindo Mineral. Kepemilikan perusahaan alat berat ini di Suprabari mencapai 80,1%.
- Direktur United Tractors Frans Kesuma menyampaikan, volume produksi cooking coal per September 2018 berkisar antara 500.000-600.000 ton. Adapun, penjualannya mencapai 500.000 ton. Sampai akhir 2018, perseroan memperkirakan volume produksi dapat mencapai 650.000 ton. Volume itu di bawah estimasi awal sebesar 800.000 ton.
- Untuk mengoptimalkan produksi dan penjualan ke depan, perusahaan akan menambah kapasitas intermediate stockpile (ISP) di pelabuhan. Dengan demikian, perusahaan dapat menyimpan stok lebih banyak saat cuaca basah, dan kemudian menggenjot penjualan ketika cuaca kering. (Bisnis)

KINO Dirikan Anak Usaha Patungan di Kamboja

- PT Kino Indonesia Tbk. (KINO) akhirnya merealisasikan pendirian perusahaan patungan di Kamboja. KINO melalui anak usahanya Kino International Pte. Ltd. bermitra dengan VSCP Investment Co. Ltd. mendirikan Kino Care Consumer (Cambodia) Co., Ltd.
- Nilai transaksi pendirian perusahaan patungan ini adalah Kino International Pte. Ltd senilai 816 juta riel Kamboja dan VSCP Investment Co., Ltd. 784 juta riel Kamboja sehingga total mencapai 1,6 miliar riel Kamboja, atau setara dengan Rp5,92 miliar.
- Tata cara pengalihan saham dilakukan melalui penyetoran modal pada usaha patungan oleh para pihak. Adapun sumber dana yang digunakan oleh Kino International Pte. Ltd. berasal dari kas internal.
- Penyetoran modal oleh Kino International itu tidak memberikan dampak signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan tersebut maupun KINO. Pendirian perusahaan patungan diharapkan akan memberikan imbal hasil yang positif secara langsung bagi kondisi keuangan konsolidasian KINO. (Bisnis)

Today's Info

Pasca Akuisisi, Aset RAJA Naik 190,5%

- Aset PT Rukun Raharja Tbk. (RAJA) melonjak 190,5% menjadi US\$215 juta dari sebelumnya US\$74 juta setelah merampungkan akuisisi DSME ENR Cepu (DEC).
- Corporate Secretary RAJA Cindy Budijono menyampaikan, total aset perseroan per Juni 2018 mencapai US\$74 juta. Setelah merampungkan akuisisi 100% saham DEC, aset perusahaan melonjak menjadi US\$215 juta.
- Pada 28 September 2018, 252.500 saham atau 100% kepemilikan saham dalam DEC telah berpindah dan menjadi milik RAJA dari DSME (Daewoo Shipping Marine and Engineering) Korea Selatan. Hal ini menandakan ekspansi perusahaan di sektor hulu minyak dan gas.
- Cindy menyampaikan, nilai transaksi akuisisi DEC mencapai US\$2,31 juta. Sumber pendanaan berasal seluruhnya dari kas internal perseroan. (Bisnis)

SAPX Optimis Pendapatan Tumbuh Minimal 50%

- Emiten jasa logistik yang baru saja melantai di bursa saham, PT Satria Antaran Prima Tbk. (SAPX) optimis dapat berkompetisi dengan perusahaan sejenis melalui fokus pada pasar-pasar spesifik. Tahun ini, perseroan mematok pertumbuhan pendapatan dapat mencapai minimal 50%.
- SAPX berkompetisi dengan pemain sejenis dengan masuk pada pasar-pasar yang tidak banyak digeluti perusahaan lain. Upaya tersebut diyakini akan menjadi keunggulan perusahaan untuk mengeruk pendapatan.
- Direktur Utama SAPX Budiyanto Darmastono menyampaikan saat ini perusahaan fokus menggarap pasar perusahaan perbankan yang belum banyak pemainnya. Selain itu, perseroan juga terus mengembangkan skema pengiriman berbasis cash on demand (COD).
- Budiyanto menjelaskan perusahaan logistik dan kurir Tanah Air tidak memiliki skema pelaporan aktivitas bisnis sehingga sulit untuk menentukan pangsa pasar perseroan. Untuk dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pasar, SAPX berencana mulai agresif membuka outlet pada tahun depan. (Bisnis)

IPO, Rentang Harga Passpod Rp250—Rp375 per Saham

- Perusahaan rental modem perjalanan ke luar negeri, PT Yelooo Integra Datanet Tbk. akan melaksanakan penawaran umum saham perdana (initial public offering/IPO) dengan rentang harga penawaran sebesar Rp250—Rp375.
- Calon emiten yang memiliki merek modem Passpod tersebut akan melepas sebanyak-banyaknya 130 juta saham biasa atau setara 34,21% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan setelah pelaksanaan penawaran umum saham perdana.
- Dengan rentang penawaran pada Rp250—Rp375, perseroan berpotensi mengantongi dana segar sebesar Rp32,5 miliar—Rp48,75 miliar. Perseroan menunjuk Sinarmas Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek.
- Yelooo Integra Datanet merupakan perusahaan yang fokus pada bidang rental modem koneksi 4G untuk masyarakat yang hendak bepergian ke luar negeri. Produk jasa yang bernama Passpod tersebut telah memiliki ribuan drop point di Jabodetabek. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.